



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Jalan Tamansari Nomor 64 Bandung Kode Pos 40116, Telp/Fax.: +6222 4231792

Nomor : 348/IT1.A/ KA.01/2020
Lampiran : 1 (Satu Berkas)
Perihal : Penyusunan Rencana Implementasi AKB

3 Juni 2020

**Kepada Yth.
Pimpinan Unit Kerja
Institut Teknologi Bandung**

Berdasarkan Surat Edaran dari Sekretaris Institut No. 664/IT1.A/DA.08/2020 tertanggal 29 Mei 2020, tentang Masa Transisi menuju Budaya Adaptasi Kebiasaan Baru (ABK), maka sampai dengan tanggal 12 Juni 2020 adalah Masa Transisi bagi seluruh warga Kampus ITB. Masa Transisi ini digunakan oleh Pimpinan Unit Kerja Akademik dan Unit Kerja Pendukung untuk mematangkan rencana dan melakukan orientasi dalam rangka menuju budaya AKB di lingkungan kerja masing-masing.

Mohon kepada Pimpinan Unit Kerja Akademik dan Unit Kerja Pendukung untuk menyusun rencana implementasi AKB terkait berbagai kegiatan tridharma (kegiatan pengajaran, kegiatan penelitian, dan kegiatan pengabdian masyarakat), dengan mempertimbangkan kondisi sumberdaya di lingkungan kerja masing-masing, dan telah disimulasikan sesuai dengan situasi terkini di lapangan.

Rencana implementasi AKB tersebut disusun dengan mengacu pada Kebijakan Umum di tingkat institusi (seperti dijelaskan di Tabel 1 pada Lampiran) dan Kebijakan Khusus di lingkungan kerja masing-masing (seperti dijelaskan di Tabel 2 pada Lampiran).

Kami mengharapkan masukan dari Pimpinan Unit Kerja Akademik dan Unit Kerja Pendukung untuk disampaikan secara tertulis ke kantor kami ***paling lambat pada Rabu, 10 Juni 2020***. Dokumen yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- i. Rencana Implementasi AKB Kegiatan Pengajaran, Kegiatan Penelitian, dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (apabila relevan dengan lingkup UKA/UKP masing-masing).
- ii. Rekomendasi pentahapan/*staging* (jadwal penerapan) rencana implementasi yang diusulkan.

Selanjutnya pembahasan mengenai Rencana Implementasi AKB akan dilakukan pada Rapat Pimpinan melalui pertemuan koordinasi daring yang dijadwalkan pada Kamis, 11 Juni 2020 (undangan menyusul).

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.



Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D.
NIP 19681025 199203 2 001

Tembusan Yth:

- Para Wakil Rektor dan Sekretaris Institut ITB

LAMPIRAN

Pertimbangan Utama dalam Penyusunan AKB di ITB:

- Wabah Covid-19 yang masih berlangsung.
- Perlunya persiapan yang cermat dan hati-hati dalam proses pembukaan kampus yang mencakup persiapan protokol, persiapan seluruh fasilitas kampus agar memenuhi aspek keamanan dan keselamatan bagi seluruh sivitas akademika, persiapan fasilitas tambahan terkait antisipasi dan penanganan kasus, serta kesiapan seluruh sivitas akademika untuk menjalankan aktivitas pada kondisi kelaziman baru.
- Mahasiswa baru ITB membutuhkan atmosfer akademik yang baik dan belum memiliki pengalaman dengan metoda pembelajaran jarak jauh sebelumnya.
- Terdapat program studi-program studi yang membutuhkan pelaksanaan kegiatan akademik di dalam kampus untuk melaksanakan kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran.
- Terdapat beberapa mata kuliah Semester I 2020/2021 yang sebagian atau sepenuhnya tidak dapat diselenggarakan secara daring.
- Dosen dan para peneliti ITB tetap harus mengerjakan penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk memenuhi Tri Darma Perguruan Tinggi.
- Dosen/Tendik/Mahasiswa yang melakukan kegiatan Pendidikan, Penelitian, Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di kampus, diharuskan memenuhi persyaratan berikut, yaitu:
 - Tidak berumur lebih dari 55 tahun.
 - Tidak dalam kondisi memiliki penyakit berat, antara lain hipertensi, diabetes, jantung koroner, penyakit paru dan gangguan ginjal, yang sedang menjalani kemoterapi atau sedang menggunakan obat immunosupresan yg menekan daya tahan tubuh.
 - Bukan Ibu dengan anak usia sekolah.
 - Tidak menggunakan alat transportasi masal.
 - Harus dalam kondisi sehat dan tidak menunjukkan gejala-gejala COVID-19, dan selalu mempraktekkan prosedur K3 yang benar.
 - Jam kerja untuk penelitian dibatasi dari jam 09.00 s.d jam 15.00 WIB.
- Jika ada yang merasa tidak sehat dengan kriteria demam 38^oC, batuk/pilek, disertai dengan kesulitan bernafas (sesak atau napas cepat) atau mengetahui ada orang lain dengan gejala-gejala tersebut, harap segera menghubungi hotline Satgas COVID-19 ITB (Nomor HP 0812 9448 8766 - 24 jam).

Tabel 1. Kebijakan Umum AKB di Tingkat Institusi

Pendidikan	Penelitian dan Pengabdian Mepada masyarakat
Kebijakan Umum	Kebijakan Umum
<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan akademik merupakan bagian dari kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi yang harus terus berjalan dalam situasi dan kondisi apa pun. - Atmosfir akademik harus dipelihara dan dipertahankan, yang di dalam kondisi pandemi akan menemukan bentuk-bentuk baru. - Pembelajaran secara daring menjadi norma baru bukan sebagai pengganti tatap muka, tetapi menjadi bagian integral dalam pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang kerja dan laboratorium hanya boleh digunakan oleh 20% personil dari kapasitas normal dan diterapkan kerja periodik/shift, atau dengan ketentuan 1 orang untuk 15 m². - Apabila ada keperluan untuk berinteraksi dengan peneliti lain dengan jarak kurang dari 3 meter, maka jangka waktu interaksi dibatasi maksimum 8 menit. - Maksimal 4 orang ketika pekerjaan laboratorium dilakukan. - Selalu berkoordinasi dengan Kepala Laboratorium terkait. - Jam kerja untuk penelitian di batasi dari jam 09.00 s.d jam 15.00 WIB.
<p>Prinsip</p> <ul style="list-style-type: none"> - Capaian pembelajaran yang merupakan janji kepada pemangku kepentingan harus menjadi acuan. - Menjaga keselamatan sivitas akademika ITB dan masyarakat umum dan tidak merugikan pemangku kepentingan. - Tetap berpegang pada pencapaian tujuan luhur pendidikan di ITB secara optimal dalam kondisi pandemik Covid-19 saat ini. - Pembukaan kampus untuk kegiatan akademik harus dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dan secara bertahap. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat aktifitas harus memenuhi syarat berikut : <ul style="list-style-type: none"> o Ruang kerja memiliki ventilasi udara yang cukup. o Untuk laboratorium berkebutuhan khusus dengan ventilasi tertutup, harus tersedia alat filter udara/<i>exhaust</i>. o Toilet harus dibersihkan minimal tiap satu jam sekali (menyesuaikan dengan jumlah pengguna), tercatat dan diberi disinfektan Mushola tidak digunakan untuk solat berjamaah, sajadah dan mukena tidak digunakan bersama. o Memiliki tanda posisi orang untuk menjaga jarak fisik (<i>physical distancing</i>).

Tabel 2. Kebijakan Khusus AKB di Unit Kerja

Pendidikan	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
<p>Program Sarjana:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan akademik diselenggarakan dengan mengutamakan metode daring. 2) Kegiatan akademik lain yang tidak dapat dilaksanakan secara daring maka dapat dilaksanakan metode daring-luring atau sepenuhnya luring. 3) Seluruh pelaksanaan kegiatan akademik luring di dalam kampus wajib menerapkan protokol Covid-19. 4) Protokol pelaksanaan kegiatan akademik di dalam kampus akan disusun secara ketat, dievaluasi dan dimonitor, serta dilaksanakan secara bertahap. 5) Perkuliahan diselenggarakan dengan metode daring atau gabungan antara metode daring-luring. 6) Perkuliahan dengan metode daring-luring diutamakan bagi: <ol style="list-style-type: none"> a. Mata kuliah TPB yang dinilai sangat penting dikuasai oleh mahasiswa. Mata kuliah tersebut akan ditentukan bersama antara Program TPB dan Fakultas/Sekolah. b. Mata kuliah non TPB yang membutuhkan kegiatan praktikum/lab/kuliah lapangan/studio dan sejenisnya yang tidak dapat dilaksanakan secara daring. 7) Penyelenggaraan kegiatan perkuliahan untuk mata kuliah tahun ke-2, 3, 4 diutamakan dengan metode daring. 8) Kegiatan tutorial dilaksanakan dengan metode daring. 9) Kegiatan TA/Tesis/Disertasi yang membutuhkan akses fasilitas di 	<p>Akses:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Rencana akses masuk kampus ITB diatur bertahap, tahap awal Gedung PRI /ex PAU,CAS,CRCS. 2) dan LPIK (khusus untuk Gedung PRI/ex PAU penggunaan lift hanya untuk barang). 3) Unit Kerja yang akan menugaskan pegawainya bekerja di kampus, diharuskan mengisi form permohonan akses masuk kampus (form dapat diakses pada laman berikut : https://drive.google.com/file/d/17rVwdMY5n8QJAVn0ln9kewCA-SG8WmuI/view?usp=sharing). 4) Pengajuan permohonan akses masuk kampus disampaikan ke kantor WRRRI pada setiap hari Kamis pukul 10.00 wib sd pukul 15.00 wib, untuk pelaksanaan kegiatan 1 minggu kedepan. 5) Izin Akses Kampus ITB periode satu minggu kedepan akan di-release dan diserahkan ke Direktorat Sarana Prasarana pada setiap minggunya. 6) Jika ada keperluan untuk merevisi rencana akses masuk kampus ITB setelah file tersebut dikirim ke Kantor WRRRI, mohon hasil revisi disatukan dalam file yang sama dengan mengubah tanggal versinya. 7) Pada saat sampai di kampus, pegawai yang akan beraktifitas/bekerja, diharuskan mengisi daftar hadir di Pos Pengamanan Gerbang Selatan, selanjutnya akan dilakukan pengecekan suhu tubuh oleh petugas dgn menggunakan

<p>kampus akan diberikan izin jika memenuhi ketentuan dan prosedur yang ditetapkan oleh Prodi dengan persetujuan dari Fakultas/Sekolah.</p> <p>10) Seminar dan Sidang Tugas Akhir/Tesis/Disertasi dilaksanakan dengan metode daring, kecuali berdasarkan pertimbangan dan alasan tertentu yang telah disetujui oleh Prodi dan Fakultas/Sekolah, tidak dapat dilaksanakan secara daring.</p> <p>11) Praktikum yang harus dilaksanakan di Kampus, setelah mendapatkan persetujuan Prodi dan Fakultas/Sekolah dapat dilaksanakan mengikuti protokol Covid-19.</p> <p>12) Pelaksanaan ujian diutamakan dengan menggunakan metode daring kecuali berdasarkan pertimbangan dan alasan tertentu yang telah disetujui oleh Prodi dan Fakultas/Sekolah atau tidak dapat dilaksanakan secara daring.</p> <p>13) Kuliah Lapangan/Kerja Praktek/Magang di luar kampus ITB (lingkup dalam kota dan luar kota) dapat dilaksanakan setelah melalui seleksi ketat, mempertimbangkan kondisi wabah Covid-19 di lokasi kegiatan, melaksanakan protokol Covid-19, serta atas persetujuan pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.</p> <p>14) Kegiatan <i>Student Exchange</i> dan <i>staff exchange</i> internasional baik <i>inbound</i> maupun <i>outbound</i> ditunda.</p> <p>15) Kegiatan akademik di dalam kampus hanya dapat dilaksanakan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dosen dan Mahasiswa yang sehat dan tidak memiliki resiko kesehatan. Kegiatan akademik di dalam kampus merupakan PILIHAN bukan WAJIB. Mahasiswa dan Dosen yang tidak bersedia melaksanakannya, diberi hak untuk itu. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan akademik di dalam kampus maka Program Studi dan Fakultas/Sekolah akan 	<p>teknologi IoT dan AI.</p> <p>8) Disetiap Gedung semua pegawai kembali mengisi daftar hadir dan mengisi form isian untuk cek riwayat kesehatan.</p> <p>9) Apabila sistem data digital telah tersedia, maka ketentuan No. 6 dan 7 akan dilakukan pendataan menggunakan sistem informasi digital / apps.</p> <p>Keamanan Kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Harus mengenakan masker (usahakan masker kain), APD (khusus yang bekerja di <i>Critical lab.</i>). 2) Mengikuti panduan physical distancing yaitu jarak minimal 2 meter dengan orang lain dan memberi tanda posisi duduk dan berdiri di area tunggu. 3) Ikuti etika batuk/bersin yang benar dengan cara menutup mulut dan hidung dengan tissue atau bagian dalam lengan, segera buang tissue dan segera cuci tangan. 4) Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau <i>alcohol-based hand rub</i> sesuai petunjuk kesehatan, terutama setelah memegang instalasi publik (pegangan pintu, perangkat digital, pegangan tangga, tombol lift, kran air, pegangan tangan di transportasi umum, troli di swalayan, dll). 5) Menghindari kontak fisik secara langsung dengan orang lain, seperti berjabat tangan, cium tangan. 6) Menyediakan tempat sampah khusus untuk sampah masker, 7) Tidak menggunakan lift dari lantai dasar ke lantai 2 dan 3, kecuali bila berkebutuhan khusus. 8) Rapid Test akan dilaksanakan untuk <i>Critical Personnels</i>. Pemeriksaan lanjutan berupa PCR Test akan merujuk ke Labsekda.
--	---

<p>memberikan alternatif solusi bagi mahasiswa tersebut namun tetap dengan mempertimbangkan pencapaian <i>Student Outcomes</i>.</p>	<p>9) Bila ditemukan kasus Covid positif, maka tempat kerja terkait akan disegel (<i>locked down</i>).</p> <p>Kegiatan Kerjasama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kontrak kerjasama baru dengan pihak mitra luar ITB dikelola melalui Kantor WRI (terutama yang berkaitan dengan Covid19). 2) Kontrak kerjasama yang sedang berjalan harus memperhatikan ketentuan umum dan ketentuan khusus yang terkait. 3) Penyesuaian terhadap jadwal dan anggaran dapat segera dikomunikasikan kepada mitra kerjasama. 4) Para Pelaksana Kegiatan Kerjasama yang terikat kewajiban pelaksanaan kontrak kerjasama dengan pihak mitra luar ITB dihimbau untuk mengajukan penyesuaian perjanjian dengan pertimbangan klausul <i>force majeure</i>.
<p>1) Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Penerimaan mahasiswa baru tetap dilaksanakan dengan beberapa perubahan pada mekanisme pelaksanaan ujian. b. Penerimaan melalui Jalur Seleksi Mandiri dapat dilaksanakan sesuai rencana. c. Penerimaan Mahasiswa Baru Program Paska Sarjana dilakukan dengan perubahan, dimana TPA dan Test Bahasa Inggris diubah menjadi syarat lulus dan bukan syarat penerimaan. d. Penerimaan mahasiswa kelas internasional, dilakukan perubahan <ol style="list-style-type: none"> i. Test Bahasa Inggris dan IELTS digantikan dengan IELTS Indicator dari British Council yang diselenggarakan melalui ujian online. ii. Test kemampuan akademik akan dilaksanakan melalui ujian 	

<p>tertulis di ITB dengan penerapan protokol COVID-19. Jika tidak memungkinkan maka penilaian hanya akan menggunakan nilai RAPOR.</p>	
<p>2) Penerimaan Mahasiswa Asing ditunda.</p>	
<p>3) Kegiatan akademik ITB Kampus Jatinangor dan ITB Kampus Cirebon</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan akademik ITB Kampus Jatinangor dan ITB Kampus Cirebon sejalan dengan kebijakan akademik ITB secara keseluruhan. b. Khusus ITB Kampus Cirebon, untuk kegiatan akademik yang harus dilaksanakan secara luring, maka kegiatan tersebut akan dilaksanakan di ITB Kampus Cirebon. 	
<p>4) Program Pasca Sarjana</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan Program Pasca Sarjana secara umum harus sejalan dengan Program Sarjana. b. Penyiapan standar pelaksanaan sidang tertutup doktor secara <i>hybrid</i> dengan modifikasi yang telah ditetapkan. c. Pelaksanaan Sidang Terbuka/promosi doktor mulai tanggal 16 Juni 2020 secara <i>hybrid</i> metoda daring-luring, dengan tetap memperhatikan standar kesehatan, termasuk didalamnya dengan pembatasan jumlah peserta sidang, pengaturan ruangan, SOP khusus, serta penyiapan siaran langsung yang dapat diakses publik. d. Pelaksanaan sidang yudisium kelulusan untuk wisuda Juli 2020. e. Penyesuaian kualifikasi calon mahasiswa baru program pascasarjana, memperhatikan kesulitan calon mahasiswa dalam akses test TPA dan TOEFL. f. Penyiapan standar-standar baru untuk pelaksanaan perkuliahan, seminar/sidang S2 dan S3, serta penyesuaian standar akademik dan penjaminan mutu akademik. 	

<p>g. Pengembangan SOP layanan SPs untuk mahasiswa.</p>	
<p>5) Pengembangan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan kuesioner ke semua dosen pengampu perkuliahan terkait kesiapan dan bentuk dukungan yang diperlukan. b. Menyelenggarakan workshop pembuatan konten bahan kuliah dan pengelolaan LMS Edunex. c. Menyiapkan LMS Edunex untuk dapat digunakan oleh seluruh dosen dan mahasiswa ITB secara masal. d. Menyusun standar kontrol kualitas pembelajaran daring, e. Melakukan layanan helpdesk Edunex. f. Bimbingan teknis vicon MS Teams sebagai pendukung LMS Edunex. g. Target minimal kualitas materi/video ajar adalah direkam menggunakan teknik <i>screencasting</i> secara mandiri oleh Dosen menggunakan peralatan yang tersedia. 	
<p>6) Kemahasiswaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan program pengembangan karakter, kegiatan kemasyarakatan, pengembangan prestasi mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa dan bimbingan konseling, serta pengembangan kewirausahaan dilaksanakan dengan mengikuti protokol pencegahan penyebaran Covid-19 berdasarkan arahan dari Satgas Covid-19 ITB, Peraturan ITB serta peraturan terkait yang berlaku di tingkat kota, provinsi maupun nasional. b. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut di atas dilaksanakan secara harmonis dengan pelaksanaan program akademik mengacu kalender akademik ITB yang berlaku. c. Program-program di atas dilaksanakan dengan 	

<p>mengoptimalkan media berbasis online, mulai dari penyampaian proposal kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan evaluasi kegiatan.</p> <p>d. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan kerjasama pihak eksternal ITB, baik lembaga pemerintah maupun non-pemerintah dilaksanakan dengan mengoptimalkan media berbasis online.</p> <p>e. Pelaksanaan kegiatan yang mendesak untuk dilakukan di dalam kampus ITB dilakukan berdasarkan protokol Covid-19 termasuk peraturan akses masuk kampus serta peraturan ITB lain yang terkait.</p> <p>f. Program Kuliah Kerja Nyata dan program lain yang dilaksanakan di lapangan yang menjadi kegiatan rutin maupun tidak rutin, yang akan diusulkan atau sudah diusulkan, diarahkan untuk dimodifikasi menjadi kegiatan-kegiatan yang memungkinkan dilaksanakan dimasa pandemik dengan mengikuti protokol Covid-19. Program dan kegiatan di atas diarahkan dan/atau diprioritaskan untuk tujuan membantu ITB serta masyarakat luas dalam usaha meminimalkan dampak Covid-19.</p>	
<p>7) Program Non-Reguler</p> <p>a. Pelaksanaan PSPPI, <i>student mobility, joint dan double degree, summer school</i> dll. mengikuti standar pelaksanaan proses Pendidikan.</p> <p>b. Mempersiapkan program untuk Kampus Merdeka dan <i>Continuing Education</i>, dengan tetap memantau perkembangan wabah Covid-19.</p>	